UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pedoman Penyelamatan Data Eletronik pada Keadaan Darurat dan Bencana
Disaster Recovery Plan (DRP)

Pendahuluan

Penyelamatan data elektronik pada Universitas adalah sebuah hal sangat penting demi keberlangsungan pelayanan manajemen dan akademik walau dalam keadaan darurat dan bencana. Keadaan ini juga berlaku pada keadaan matinya jaringan komputer yang berkepanjangan (extended computer downtime), bencana alam atau tindak kriminal yang membutuhkan implementasi sebagian atau seluruh dari pedoman ini. Agar efektif maka pedoman ini harus cukup fleksibel untuk dapat merespon terhadap kondisi yang ada.
Ketika bencana terjadi, maka personil kunci yaitu Tim Manajemen Bencana di Badan Sistem Informasi dikumpulkan. Masing-masing bertemu untuk menilai keadaan dan situasinya dibawah pengarahan dari Kepala BSI. Rencana-rencana disusun untuk dapat mengatasi persoalan berdasarkan tingkat kerusakan untuk mencapai taraf pengembalian kondisi sebaik mungkin.

Konsep

Di dalam kerangka kerja Pedoman ini, keadaan bencana adalah seluruh kejadian yang membuat matinya komputer, server dan jaringannya yang memaksa proses-proses manajemen dan akademik dilakukan di lokasi yang lain dalam periode waktu tertentu. Pedoman ini memberikan diskripsi dari sesumber, prosedur dan keputusan yang diperlukan sebelum, selama dan sesudah bencana itu untuk menjamin kegiatan harian, administratif dan akademik yang esensial di dalam kampus dapat berjalan dengan semestinya. Pedoman ini menuntut adanya fasilitas penyimpanan dan prosesing di luar lokasi kampus (off-site storage and processing site). Diharapkan lokasi off site ini dapat terhindar dari adanya bencana dalam waktu bersamaan.

Definisi

Interupsi Layanan Komputer adalah situasi dimana sistem jaringan terpusat milik Universitas atau sebagian dari komponen periferalnya mati dalam durasi kurang dari 24 jam namun tidak ada kerusakan fasilitas yang berarti. Dalam keadaan demikian, maka harus dapat ditangani dengan koordinasi lapangan antara pejabat, operator dan vendor penyedia sistem dan peralatan. Contoh dari kejadian ini adalah problem minor hardware atau software.

Kerusakan Minor adalah keadaan dimana sistem komputer pusat yang berada di BSI baru dapat diperbaiki hingga kondisi normal atau mendekati normal dalam waktu selambat-lambatnya 4 hari. Contoh dari kejadian ini adalah kegagalan sistem jaringan yang dikarenakan lambatnya suplai peralatan, banjir atau software yang perlu ditulis ulang.

Kerusakan Besar adalah kondisi dimana sistem komputer pusat diperkirakan baru dapat diperbaiki dalam waktu lebih dari 4 (empat) hari atau waktu yang melebihi masa perbaikan untuk aplikasi utama (Sistem Informasi Akademik). Dalam kondisi ini dukungan pelayanan komputasi tidak berfungsi dalam waktu lama. Contoh dari kejadian ini adalah kebakaran, banjir yang berkepanjangan dan parah, gempa bumi, serangan teroris, atau kerusuhan. Pada kejadian ini fasilitas komputasi off site dapat difungsikan.

Keadaan Bencana adalah kondisi dimana operasi dari seluruh kampus terganggu dan tidak ada kebutuhan komputasi hingga bangunan atau tempat untuk pelayanan komputasi dibangun kembali dan proses di Universitas berlangsung kembali. Contoh dari keadaan ini adalah gempa bumi yang parah, kebakaran yang

parah atau serangan teroris dan kerusuhan yang besar.

Lokasi Komputasi Darurat (contingency computer site)

Sistem Komputer Terpusat adalah Ruang-ruang di Badan Sistem Informasi di Gedung Rektorat Kampus Terpadu. Lokasi komputasi darurat adalah Ruang Badan Sistem Informasi di Gedung Unit XII dan Ruang Badan Sistem Informasi yang terletak di Kampus Cik di Tiro lantai 3. Ruang Server di Kampus Fakultas Teknologi Industri juga dapat dijadikan sebagai lokasi komputasi darurat bila lokasi-lokasi yang lain terganggu.

Tim Manajemen Bencana

Badan Sistem Informasi membentuk Tim Manajemen Bencana yang merupakan bagian integral dari wewenang dan tugas pejabat dan personilnya.
Tim ini disusun sebagai berikut:

Ketua Tim Manajemen Bencana	Eks Officio Kepala Badan Sistem Informasi Dr. Ing. Ilya F. Maharika, MA. (081 826 92 62)
Koordinator Penyelamatan Jaringan	Trisna Samodra, S.Si. M.Kom. (081 229 40930)
Koordinator Penyelamatan Data	Solikhin, ST. M.Kom. (081 227 19092)
Koordinator Penyelamatan Software	Prayitna Kuswidianta, ST. (081 392 709900)
Koordinator Pelayanan Darurat Klien	Ervin Yuanita (081 229 584 23)
Personil Pendukung Lapangan	Poniman (081 226 91714) (Koordinator) Rizki Budiarto (08174122268), Arif Susanto Muhammad Hamka (0856 2555 837), Fitria Prihatini (081 328 701 311) Agung B. Kuncoro (081 328 016 763)
Personil Pendukung di Unit	Seluruh personil Sistem Informasi Manajemen

Prioritas Penyelamatan

Prioritas penyelamatan dilakukan atas data-data sebagai berikut:
1. Data Akademik Mahasiswa
2. Data Administrasi Sumber Daya Manusia
3. Data Keuangan
4. Data eLearning
5. Data lainnya.

Kaitan dengan Pedoman Lain

1. Dokumentasi Pedoman Akses dan Manajemen Data Elektronik Institusional

2. Wewenang dan Tugas masing-masing pejabat.

Pedoman ini disusun pada tanggal 3 September 2007 oleh

Dr. Ing. Ilya F. Maharika, MA.

Kepala Badan Sistem Informasi